

KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN

SRI DEWI ANGGADINI¹, SANDY NOPEN SILALAH², KABIDIN³, YURRY YESAYA⁴
Universitas Komputer Indonesia¹
Universitas Kristen Maranatha^{2, 3, 4}
sri.dewi@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of internal control on the use of accounting information systems in the company and To find out the amount of success of accounting information systems that can have an impact on sales effectiveness in the company in PIC H1 Rejeki Motor Bandung. This study uses a case study approach. The method of data collection used is to disseminate questionnaires and interviews. The data source used is primary data. Data analysis is done by comparing the reality in the company and the proposed business development carried out with existing theories. Based on data processing that internal control has an influence on the success of accounting information system and also the success of accounting information system has an influence on sales effectiveness. It can be concluded that the discovery of weaknesses such as a low surveillance environment resulted in the accounting information system is still used as a tool to commit fraud. And also still found errors during the data process that resulted in the resulting information is not reliable and also resulted in sales procedures have not run as determined by the company.

Key Words : Internal Control, Accounting Information System, Sales Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dan Untuk mengetahui besarnya pengaruh keberhasilan sistem informasi akuntansi yang dapat berdampak terhadap efektivitas penjualan dalam perusahaan di PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menyebarkan kuisisioner dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan kenyataan yang ada di perusahaan dan usulan pengembangan usaha yang dilakukan dengan teori yang ada. Berdasarkan pengolahan data bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan juga keberhasilan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas penjualan. Dapat disimpulkan bahwa masih ditemukannya kelemahan-kelemahan seperti lingkungan pengawasan yang masih rendah mengakibatkan sistem informasi akuntansi masih dijadikan suatu alat untuk melakukan kecurangan. Dan juga masih ditemukan kesalahan-kesalahan pada saat proses data yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak dapat diandalkan dan juga berakibat prosedur penjualan belum berjalan seperti yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Penjualan

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju pada masa sekarang banyak membawa perubahan dalam dunia penjualan. Dengan majunya teknologi menyebabkan gaya hidup di dalam masyarakat juga ikut berubah. Perubahan teknologi ini menjadi suatu tantangan bagi perusahaan untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis. Seperti yang dinyatakan oleh Sinambela tanpa adanya kompetensi yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain [22].

Selain itu dengan perkembangan teknologi ini pihak yang mengoperasikan sistem tersebut harus mampu menghasilkan suatu informasi penjualan yang relevan dan akurat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Fedora Calista menyatakan bahwa dalam persaingan dunia usaha, teknologi informasi yang dapat menyediakan sumber informasi secara relevan, tepat, akurat dan lengkap telah menjadi kebutuhan.

Struktur pengendalian intern ini dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan dewan personal lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yaitu, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Menurut Udiyanti, Anantawikrama, dan Darmawan, Penerapan sistem pengendalian internal dapat mencegah adanya suatu kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat memperoleh efisiensi, efektifitas [27].

Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan. Krismiaji menyatakan bahwa pengendalian intern (*Internal control*) adalah rencana organisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen [13].

Informasi menjadi semakin penting sebagai salah satu alat bantu bagi manajer dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Informasi yang tepat waktu, lengkap, dan relevan dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Menurut Azhar Susano, sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang erat dalam proses pengambilan keputusan yaitu untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan [6].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat yaitu dengan menjalankan sistem informasi yang tepat. Romney, berpendapat bahwa Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, agar aktivitas dalam rantai nilai dan dijalankan dengan efektif dan efisien [7].

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi, Pengendalian internal adalah suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen [15]. Adapun Menurut Ardiyos dalam Tuty, Pengendalian internal adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa, sehingga antara bagian yang satu secara otomatis akan mengawasi bagian yang lainnya [1]. Untuk mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian intern yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya [10].

Menurut Azhar Susanto bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [6].

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam kelangsungan usaha bisnis pada perusahaan. Salah satu peran penting tersebut untuk memudahkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Alannita dan Suaryana mengungkapkan bahwa Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan kedalam bentuk yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan [2].

Menurut Rachman sistem informasi bukan hanya sebagai pengumpul data semata, lalu mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan saja, tetapi berperan lebih dalam menyediakan informasi bagi manajemen untuk fungsi perencanaan, alokasi sumber daya dan pengukuran atau pengendalian [20].

Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas [12].

Diana dan Setiawati mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan, pengendalian intern penjualan memiliki keterikatan yang erat dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pada penjualan merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan proses bagaimana seharusnya prosedur berjalan dalam melakukan kegiatan penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Sedangkan pengendalian intern berfungsi mengawasi dan mengkoordinasi setiap aset perusahaan dan dapat menghindarkan perusahaan dari tindakan manipulasi dan penyelewengan terhadap aset perusahaan [3].

Fenomena yang terjadi pada PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung terjadi fenomena yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dengan penjualan. Hal tersebut ditemukan masih adanya kesalahan input data yang mengakibatkan prosedur penjualan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Seharusnya pengendalian internal dapat meminimalisir resiko dari kesalahan pencatatan dalam sistem informasi akuntansi sehingga kegiatan penjualan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Mulyadi, Pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen [16]. Menurut Hery, tujuan pengendalian internal yaitu [11] :

- Aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan.
- Pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh asset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan, yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.
- Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana definisi dari sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan

transaksi keuangan [3]. Menurut Mulyadi tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut [17]:

- Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha
- Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada
- Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern
- Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

3. Efektivitas Penjualan

Menurut Syahu Sugian bahwa Efektivitas penjualan adalah tingkat realisasi aktivitas-aktivitas penjualan yang direncanakan dan hasil-hasil yang diraih [23]. Tujuan dari penjualan yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba tertentu, menunjang pertumbuhan perusahaan. Basu Swastha [8].

4. Kerangka Pemikiran

a. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Dewi Anggadini menyatakan bahwa, suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian. Pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah atau menjaga hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan) [18].

Sedangkan menurut penelitian Putu Mega Selva Aviana mengatakan bahwa, Penggunaan sistem informasi akuntansi, tidak lepas dari risiko-risiko yang ada baik kesalahan yang disengaja seperti penipuan, tindak kebohongan untuk mendapatkan keuntungan dan tidak disengaja seperti salah memasukan nama atau kode pelanggan [19].

b. Pengaruh Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Dampak Terhadap Efektivitas Penjualan

Menurut Azhar Susanto sistem informasi akuntansi memiliki peran untuk mengumpulkan dan memasukkan data, mengolah data transaksi, menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang, memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi dan mengontrol semua proses yang terjadi [6].

Menurut Rochmawati Daud dan Valeria Mimosi Windana menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan bertujuan untuk mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan pen-

erimaan kas secara cepat dan akurat, memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan produk dan untuk menjaga kas perusahaan [9].

5. Hipotesis

H1: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

H2: Keberhasilan sistem informasi akuntansi berpengaruh sebagai dampak terhadap efektivitas penjualan.

METODE

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan suatu masalah terhadap fenomena-fenomena yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara dengan cara menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif [24].

2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya [26].

Terdapat tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Pengendalian Internal (X)
2. Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Y)
3. Efektivitas Penjualan (Z)

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 36 pegawai PIC H1 Rejeki Motor kota Bandung dengan bagian akuntansi 10 orang, pengguna system informasi akuntansi 16 orang, dan bagian penjualan 10 orang. Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan [25].

Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono definisi nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [25].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Pengendalian Internal

| No. Item | Koefisien Korelasi (r) | Nilai r_{kritis} | Kesimpulan |
|----------|------------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,831 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,840 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,752 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,848 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,573 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,589 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,751 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,607 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,644 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,628 | 0,3 | Valid |

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi

| No. Item | Koefisien Korelasi (r) | Nilai r_{kritis} | Kesimpulan |
|----------|------------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,853 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,857 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,775 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,641 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,801 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,653 | 0,3 | Valid |
| 7 | 0,703 | 0,3 | Valid |
| 8 | 0,813 | 0,3 | Valid |
| 9 | 0,781 | 0,3 | Valid |
| 10 | 0,589 | 0,3 | Valid |

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Efektivitas Penjualan

| No. Item | Koefisien Korelasi (r) | Nilai r_{kritis} | Kesimpulan |
|----------|------------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,737 | 0,3 | Valid |
| 2 | 0,778 | 0,3 | Valid |
| 3 | 0,684 | 0,3 | Valid |
| 4 | 0,542 | 0,3 | Valid |
| 5 | 0,641 | 0,3 | Valid |
| 6 | 0,597 | 0,3 | Valid |

Sedangkan Reliabilitas. Butir instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reabilitas $\geq 0,7$. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Pengendalian Internal

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .888 | 10 |

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .912 | 10 |

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Efektivitas Penjualan

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .912 | 10 |

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Pengendalian Internal

Skor total Pengendalian Internal sebesar 1363 atau persentase skor total dari skor ideal sama dengan 75.7%. Dari nilai persentase skor menunjukan bahwa Pengendalian Internal berada pada interval tinggi atau sudah baik. Hal ini menunjukkan sistem pengendalian internal PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen secara keseluruhan sudah baik.

b. Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi

Skor total Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1313 atau persentase skor total dari skor ideal sama dengan 72,9%. Dari nilai persentase skor menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berada pada interval tinggi (baik). Hal ini menunjukkan sistem yang memproses data dan

transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung secara keseluruhan sudah baik.

c. Analisis Deskriptif Efektivitas Penjualan

Skor total Efektivitas Penjualan sebesar 827 atau persentase skor total dari skor ideal sama dengan 76.6%. Dari nilai persentase skor menunjukan bahwa Efektivitas Penjualan berada pada interval tinggi (baik). Hal ini menunjukkan tingkat realisasi aktivitas-aktivitas penjualan yang direncanakan dan hasil-hasil yang diraih PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung secara keseluruhan sudah baik.

3. Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi X terhadap Y

| Model Summary | | | | |
|-------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .722 ^a | .521 | .507 | .48012 |
| a. Predictors: (Constant), PI | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,521. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh Pengendalian Internal terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 52,1%. Sedangkan $100\% - 52,1\% = 47\%$ lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Koefisien Determinasi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Dampak Terhadap Efektivitas Penjualan

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi Y terhadap Z

| Model Summary | | | | |
|--------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .795 ^a | .633 | .622 | .36877 |
| a. Predictors: (Constant), SIA | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,633. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh Keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap Efektivitas penjualan adalah sebesar 63,3%. Sedangkan $100\% - 63,3\% = 36,7\%$ lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 6,086 > 2,032$), maka diperoleh hasil pengujian H_0 ditolak. Hasil koefisien determinasi Pengendalian Internal terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 52,1%. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna dari Pengendalian Internal terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini telah menjawab fenomena yang terjadi pada PT. Telkom yaitu adanya penyimpangan yang terjadi karena lemahnya pengendalian internal sistem pengendalian akuntansi, dan pelaporan catatan keuangan yang tidak akurat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arhail yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi pada bank-bank komersial [4]. Dan juga yang dilakukan oleh Moni menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa pengendalian internal yang kurang mengakibatkan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi tidak dapat diandalkan [14].

b. Pengaruh Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Dampak Terhadap Efektivitas Penjualan

Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 7,653 > 2,032$), maka diperoleh hasil pengujian H_0 ditolak. Hasil koefisien determinasi Keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap Efektivitas penjualan adalah sebesar 63,3%. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna dari Keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap Efektivitas penjualan.

Hasil penelitian ini telah menjawab fenomena pada PIC H1 Rejeki Motor Kota Bandung yaitu masih adanya kesalahan input data yang mengakibatkan prosedut penjualan belum berjalan sesuai dengan

yang diharapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Juanda menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penjualan pada PT.Indosat (Tbk) Medan [5]. Dan juga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robi Maulana M, bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas penjualan [21].

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Pengaruh pengendalian internal terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai interval yang tinggi atau sudah baik akan tetapi masih ditemukannya beberapa hal yang belum optimal. Dalam pengendalian internal hal yang belum optimal yaitu kegiatan pengawasan. Sedangkan dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi hal yang belum optimal yaitu daya andal, ketepatan dan fleksibilitas. Sehingga sistem informasi akuntansi masih digunakan sebagai alat kecurangan. Hal itu disebabkan karena kegiatan pengawasan dalam perusahaan masih rendah.
- Pengaruh keberhasilan sistem informasi akuntansi sebagai dampak efektivitas penjualan menunjukkan nilai yang tinggi atau baik akan tetapi masih ditemukannya beberapa hal yang belum optimal. Dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi yaitu informasi yang dihasilkan belum handal, belum tepat waktu, dan juga belum fleksibel. Sehingga efektivitas penjualan belum dapat mencapai volume penjualan.

2. Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Pengendalian Internal terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi sebagai dampak terhadap Efektivitas Penjualan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiyos, "Kamus Standar Akuntansi", Jakarta: Prima, 2012.
- [2] Alannita and Suaryana, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem", 2014.
- [3] A. Diana and L. Setiawati, "Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses, dan Penerapan". Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2011.
- [4] Arhail and M. Obeid, "The Risk of Communication between Departement of Internal Control & Computer and Its Impact on the Efficiency of the Accounting Information Systems in the Commercial Bank", *Journal Of Contemporary Reaserch Business*, vol. 4, no. 11, pp. 297-303, 2013.
- [5] A. Juanda, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Indosat Tbk". Medan, 2019.
- [6] A. Susanto, "Sistem Informasi Akuntansi", Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [7] M. B. Romney and P. J. Steinbart, "Accounting Information System" di Indonesiakan oleh Dewi Fitriyani & Deny Amos Kwary, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [8] B. Swastha and Irawan, "Manajemen Pemasaran Modern", Yogyakarta: Liberty, 2006.
- [9] R. Daud and V. M. Windana, "Jurnal Manajemen Bisnis Unsri", 2014. [Online]. Available: www.ejournal.unsri.ac.id. [Accessed 2017 Juni 04].
- [10] F. Calista, "Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Pada PT Otsuka Indonesia". Ghozali, Imam., *Imam Ghozali*, 2014.
- [11] Hery, "Akuntansi Dasar 1 dan 2", Jakarta, 2013.
- [12] N. M. A. "Kasandra and G. Juliarsa, Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja", 2016.
- [13] Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta: STIM YPKP, 2010.
- [14] M. Moni, "The effectiveness of the internal controlling systems implementation in fiscal decentralization application", *Peicedia Social Behavioral Science*, vol. 164, pp. 180-193, 2014.
- [15] Mulyadi, "Sistem Akuntansi". Edisi empat, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [16] Mulyadi, "Sistem Informasi Akuntansi", Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [17] Mulyadi, "Sistem Informasi Akuntansi", Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [18] L. Puspitasari and S. D. Anggadini, "Sistem Informasi Akuntansi", Jakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [19] P. M. S. Aviana, "Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer", 2012.
- [20] Rachman, "Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan", 2011.
- [21] R. Maulana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka", *Jurnal Universitas Majalengka*, 2015.
- [22] Sinambela, "Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja", Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [23] S. Sugian, "Kamus Manajemen (Mutu)", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- [24] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D", Bandung: Alfabeta, 2009.
- [25] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014.
- [26] Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif", Bandung: Alfabeta, 2017.
- [27] N. L. N. A. A. T. A. d. N. A. S. D. Udiyanti, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Stanf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Baleleng)", Bali, 2014.

